

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan pada paparan data, temuan penelitian dan hasil pembahasan penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagaimana dibawah :

1. Perencanaan budaya sekolah untuk penguatan rumpun pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus dilakukan melalui penyusunan program tahunan dan semesteran yang melibatkan semua pimpinan dan Guru, berkaitan dengan mengedepankan budaya senyum salam sapa; shalat Dhuha dan Dzuhur berjamaah; doa dan dzikir selesai shalat; Kajian agama Islam; dan Doa besama setelah usai pelajaran. Adanya berbagai budaya agama yang telah ditetapkan tersebut sudah diatur dan direncanakan dari segi waktu dan pelaksanaannya oleh pihak sekolah.
2. Pelaksanaan budaya sekolah untuk penguatan rumpun pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus dilaksanakan secara terjadwal sesuai dengan yang direncanakan dan yang mengkoordinasi yaitu waka kurikulum dan waka kesiswaan.
3. Evaluasi budaya sekolah untuk penguatan rumpun pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus dilakukan melalui peringatan dan sanksi bagi mereka yang melanggar.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka implementasi budaya sekolah untuk penguatan rumpun pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, memberikan implikasi sebagai berikut :

Berdasarkan temuan penelitian, dapat dikemukakan bahwa Guru diberikan kebebasan untuk menerapkan strategi dan metode dalam melakukan penerapan budaya sekolah terhadap peserta didik. seorang guru tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga dapat menjadi orang tua, panutan, dan tauladan. Disekolah seorang guru harus dapat menanamkan nilai-nilai budaya islami dalam dirinya sendiri ataupun kepada siswanya sehingga dapat mengantarkan peserta didik menjalani kehidupannya dengan sebaik-baiknya. Kepala sekolah tentunya mempunyai peran yang sangat

penting dalam menentukan kebijakan-kebijakan mengenai hal tersebut. Selain itu juga Pendidik di sini berperan sangat penting di mana pendidik adalah pusat teladan bagi para peserta didiknya.

Penguatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan lebih efektif jika nilai-nilai ajaran islam sebagai spirit yang mendasari proses pembelajaran mampu dipadukan secara kontekstual, yaitu dengan mempertimbangkan apa yang dipelajari dengan apa yang diketahui berdasarkan pengalaman sehari-hari peserta didik. Pendidik dituntut untuk berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai ajaran islam kepada peserta didik untuk mewujudkan keberhasilan penerapan budaya sekolah untuk penguatan rumpun pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus yang nantinya diharapkan bisa menumbuhkan pribadi yang mempunyai kecerdasan sosial dan spiritual yang tinggi.

C. Saran

Saran ini merupakan bahan masukan dan pertimbangan yang ditujukan kepada semua pihak yang turut bertanggungjawab terhadap kegiatan Pembelajaran di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

1. Bagi Siswa

Kesadaran dari siswa untuk terus belajar dan menyadari bahwa pentingnya berperilaku budaya sekolah untuk penguatan rumpun pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai nilai-nilai ajaran Islam, memiliki sikap spiritual dan sosial yang tinggi untuk membentengi diri dari hal-hal negatif yang banyak terjadi di zaman sekarang

2. Bagi Guru

- a. Meningkatkan kompetensi dan kinerja guru dengan memberi kesempatan untuk belajar lebih lanjut dan mengikuti berbagai macam pelatihan demi peningkatan profesionalisme guru
- b. Senantiasa selalu melakukan pengawasan dan control terhadap peserta didik dalam melaksanakan kegiatan budaya sekolah penguatan rumpun pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah.
- c. Meningkatkan strategi dan metode yang lebih menarik dan kreatif agar menarik peserta didik untuk bisa menyerap semua apa yang telah diajarkan.

3. Bagi Sekolah

- a. Melengkapi sarana prasarana sekolah agar pembelajaran dan pelaksanaan budaya sekolah dapat berjalan sesuai target yang diharapkan. Misalnya dengan menambah koleksi bacaan

- keIslaman di perpustakaan dan menambah tempat beribadah untuk berjama'ah bersama.
- b. Meningkatkan kerja sama yang lebih erat dengan orang tua dan masyarakat terkait dengan pembinaan kepribadian siswa.

